

## ABSTRAK

**Ria Fitriani:** *Pengaruh Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Triyasa Bandung).*

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi di lapangan, kegiatan pembelajaran di sekolah lebih banyak didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan ketuntasan siswa 40%, sehingga diperlukan model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa. Agar hasil belajar dan aktivitas siswa meningkat, maka menggunakan model pembelajaran POGIL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa yang menggunakan dan tanpa menggunakan pembelajaran POGIL, menganalisis pengaruh pembelajaran POGIL, dan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran POGIL pada materi sistem ekskresi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperiment* dengan desain *Non-equivalent Pretest-Desain Grup Kontrol Posttest*. Instrumen yang digunakan adalah Lembar Observasi untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan guru dan siswa, tes pilihan ganda (*Pre-test* dan *Post-test*) berjumlah 20 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan Angket untuk mengetahui respon siswa setelah pembelajaran menggunakan model POGIL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan guru dan siswa dalam pembelajaran POGIL diperoleh nilai persentase 88,89% dan nilai persentase 90,74% dengan kategori sangat baik, hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran POGIL diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 30, rata-rata *post-test* 72,2, respon siswa terhadap pembelajaran POGIL pada materi sistem ekskresi tergolong dalam kategori kuat dengan persentase 77,11%.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran POGIL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi dengan nilai *t-hitung* 6,36 > *t-tabel* 2,05.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG